

## SOSIALISASI PEMILIH CERDAS KEPADA MASYARKAT PESERTA PEMILU 2024 DI BANJAR TEGAL DUKUH ANYAR

I Nyoman Indra Kumara<sup>1\*</sup>, Dewa Ayu Trisna Adhiswari Wedagama<sup>2</sup>, I Gede Fery Surya Tapa<sup>3</sup>, Decky Cipta Indrashwara<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Indonesia

\*e-mail korespondensi: [indrakumara@undiknas.ac.id](mailto:indrakumara@undiknas.ac.id)

### Abstract

The increasing information technology can lead to misinformation and hoaxes that may affect the 2024 election process, hence the need to raise public awareness about the importance of being smart voters. Banjar Tegal Dukuh Anyar is one of the areas in Denpasar City that actively participates in the 2024 election process. Therefore, the community of Banjar Tegal Dukuh Anyar needs a deep understanding of the 2024 election process. Smart voters can be achieved through strengthened socialization and effective mentoring. Implementation of smart voter socialization to election participants in 2024 in Banjar Tegal Dukuh Anyar using pre-test and post-test methods results in a smart voter community in the 2024 elections. This is evidenced by an average increase of 14.6% in the value of each indicator among socialization participants. The success indicators of the effectiveness of socialization implementation include: increasing knowledge and information about politics, improving the ability to filter information, and fostering public awareness to become smart voters in the 2024 elections. This increase indirectly strengthens democracy at the local level. If socialization is carried out in every neighborhood or village in Indonesia, it is hoped that it will also improve the quality of elected legislative and executive members in subsequent elections

**Keywords:** Socialization; 2024 Election; Smart Voters.

### Abstrak

Meningkatnya teknologi informasi dapat mengakibatkan disinformasi dan hoaks yang bisa mempengaruhi proses pemilu 2024, sehingga perlu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjadi pemilih yang cerdas. Banjar Tegal Dukuh Anyar adalah salah satu wilayah di Kota Denpasar yang berpartisipasi aktif dalam proses pemilu 2024. Oleh sebab itu, masyarakat Banjar Tegal Dukuh Anyar membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang proses pemilu 2024. Pemilih cerdas dapat dicapai melalui penguatan sosialisasi dan pendampingan yang efektif. Pelaksanaan sosialisasi pemilih cerdas kepada masyarakat peserta pemilu 2024 di Banjar Tegal Dukuh Anyar dengan metode pelaksanaan pre-test dan post-test menghasilkan masyarakat pemilih cerdas pada Pemilu 2024. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata dari peserta sosialisasi sebesar 14,6% pada setiap indikator. Indikator keberhasilan efektivitas pelaksanaan sosialisasi meliputi: meningkatkan pengetahuan dan informasi mengenai politik, meningkatkan kemampuan untuk menyaring informasi, serta menumbuhkan kesadaran masyarakat menjadi pemilih cerdas pada Pemilu 2024. Peningkatan ini secara tidak langsung akan memperkuat demokrasi di tingkat lokal. Apabila sosialisasi dilakukan di setiap banjar atau desa di Indonesia, diharapkan juga dapat meningkatkan kualitas anggota legislatif dan eksekutif yang terpilih pada pemilu selanjutnya.

**Kata Kunci:** Sosialisasi; Pemilu 2024; Pemilih Cerdas.

Accepted: 2024-03-23

Published: 2024-04-19

## PENDAHULUAN

Pemilu 2024 adalah momentum penting bagi demokrasi di Indonesia. Hal tersebut membuat perlunya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjadi pemilih yang cerdas untuk memastikan bahwa masyarakat dapat membuat keputusan yang tepat secara berdasarkan pengetahuan yang memadai. Selain itu, adanya isu-isu kompleks dan tantangan yang berkembang, seperti digitalisasi informasi dan polarisasi politik, sosialisasi mengenai pemilu yang cerdas menjadi semakin krusial (Muhammad, Firdaus, & La Aci, 2023).

Meningkatnya teknologi informasi dapat mengakibatkan disinformasi dan hoaks yang bisa mempengaruhi proses pemilu 2024 (Siregar, 2024). Menurut Husna et al., (2024), salah satu cara

untuk mengurangi disinformasi dan efek dari berita hoaks adalah dengan memberikan pemahaman yang benar serta memerangi penyebaran informasi palsu yang dapat merusak integritas pemilihan. Masyarakat dapat diberikan pemahaman tentang cara memverifikasi dan memahami berita yang akurat dan terpercaya melalui pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan (Agarina et al., 2023). Pemilih cerdas dapat dicapai melalui penguatan sosialisasi dan pendampingan yang efektif. (Wantu et al., 2023).

Banjar Tegal Dukuh Anyar adalah salah satu wilayah di Kota Denpasar yang berpartisipasi aktif dalam proses pemilu 2024. Oleh sebab itu, masyarakat Banjar Tegal Dukuh Anyar membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang proses pemilu 2024, mulai dari registrasi sebagai pemilih hingga tata cara pemilihan yang benar. Sosialisasi akan membantu meningkatkan literasi politik dan pemahaman akan hak-hak dan kewajiban sebagai pemilih (Rosit, Handa, & Handayani, 2023).

Pelaksanaan sosialisasi pemilih cerdas di Banjar Tegal Dukuh Anyar melibatkan berbagai pihak, termasuk anggota Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS), kepala dusun, tokoh masyarakat lokal, masyarakat Banjar Tegal Dukuh Anyar, dan mahasiswa Universitas Pendidikan Nasional. Pelaksanaan sosialisasi ini diharapkan dapat membuat pemilih di Banjar Tegal Dukuh Anyar dapat terampil dalam menyaring informasi, meningkatkan pengetahuan dan informasi mengenai politik, serta menumbuhkan kesadaran masyarakat menjadi pemilih cerdas pada Pemilu 2024. Hal ini secara tidak langsung akan memperkuat demokrasi di tingkat lokal maupun nasional. Sehingga kolaborasi ini penting untuk menyampaikan pesan yang konsisten dan mendalam kepada masyarakat.

## METODE

Rancangan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu pengumpulan data berfokus pada pengumpulan data yang dapat diukur secara numerik dan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik (Kumara, Jaya, Bagus, & Adnyana, 2022). Rancangan pengabdian dapat dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Subjek Pengabdian

Subjek pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat Banjar Tegal Dukuh Anyar. Banjar Tegal Dukuh Anyar adalah sebuah unit sosial yang terorganisir di tingkat desa di Bali. Konsep ini sangat penting dalam kehidupan sosial, budaya, dan politik di Bali (Suarsana, 2017). Subjek pengabdian ini mencakup populasi dari masyarakat Banjar Tegal Dukuh Anyar. Pemilihan sampel menggunakan metode sampel *noprobalilitas aksidensial*.

### 2. Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data

Rancangan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan studi literatur dengan tujuan untuk menentukan indikator-indikator dalam penyusunan kuesioner serta materi sosialisasi pemilih cerdas. Pemilih cerdas menurut Zulhidayat et al. (2024) adalah pemilih yang sadar akan pentingnya hak pilih, menelusuri rekam jejak calon legislatif dan calon eksekutif, serta pengambilan keputusan yang berdasarkan pengetahuan yang memadai dalam proses pemilihan umum. Konsep ini mencakup beberapa aspek, termasuk pemahaman tentang calon, partai politik, platform politik, serta prosedur dan tata cara pemilihan yang benar (Andari & Wiguna, 2017).

Kuesioner yang sudah lolos uji validitas dan uji reliabilitas kemudian disebar kepada 55 responden dari masyarakat Banjar Tegal Dukuh Anyar dalam dua tahap. Tahap pertama adalah pre-test, yaitu kondisi penyebaran kuesioner pada saat responden belum mendapatkan sosialisasi dari narasumber. Tahap kedua adalah post-test, yaitu kondisi penyebaran kuesioner pada saat responden sudah mendapatkan pemaparan materi dari narasumber. Prosedur pengumpulan data dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1.** Penyebaran Kuesioner kepada masyarakat Banjar Tegal Dukuh Anyar

### 3. Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk mengevaluasi perubahan atau dampak dari pemaparan materi yang diberikan. Total pertanyaan yang ada di kuesioner sebanyak 50 pertanyaan sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Berikut adalah indikator yang digunakan di kuisisioner, yaitu:

- a. Pertanyaan nomor 1–10 membahas mengenai sadar akan pentingnya hak pilih.
- b. Pertanyaan nomor 11–20 membahas mengenai dasar pengambilan keputusan.
- c. Pertanyaan nomor 21–30 membahas mengenai platform politik.
- d. Pertanyaan nomor 31–40 membahas mengenai kemampuan melawan berita hoax.
- e. Pertanyaan nomor 41–50 membahas mengenai prosedur dan tata cara pemilu 2024.

Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk menyimpulkan efektivitas sosialisasi yang dilakukan terhadap peningkatan pengetahuan responden hingga menjadi pemilih cerdas.

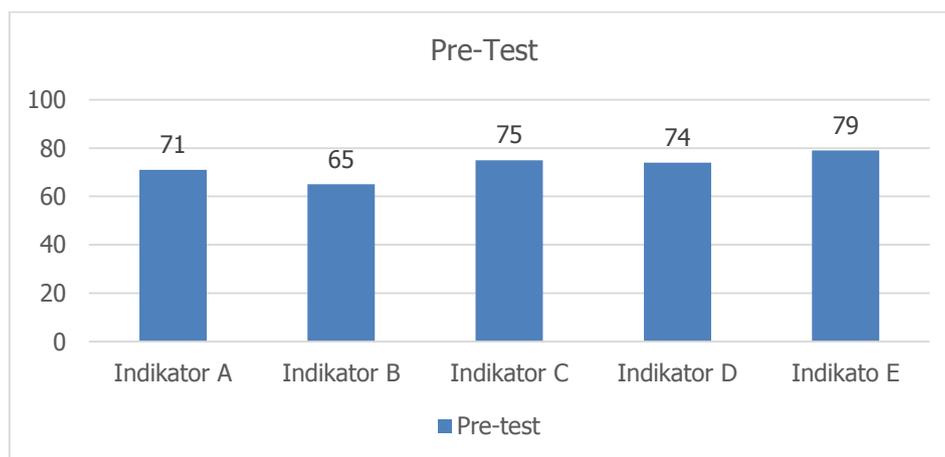
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertempat di Balai Banjar Tegal Dukuh Anyar, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar pada hari Senin tanggal 5 Februari 2024. Kegiatan ini dihadiri oleh Ketua KPPS dan mahasiswa Universitas Pendidikan Nasional yang berperan sebagai narasumber, serta kepala dusun, tokoh masyarakat lokal, dan masyarakat Banjar Tegal Dukuh Anyar sebagai peserta. Total peserta sosialisasi sebanyak 55 orang. Terdapat tiga tahapan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, meliputi:

### 1. *Pre-test*

Pada tahap pertama, seluruh peserta dibagikan kuesioner untuk melakukan *pre-test*. Hasil dari *pre-test* ini merupakan gambaran wawasan awal peserta sebelum belum mendapatkan sosialisasi dari narasumber (Kewo, Motoh, & Marunduh, 2023). Hasil rata-rata poin yang didapatkan peserta selama *pre-test* pada masing-masing indikator dapat dilihat pada Gambar 2.

Berdasarkan hasil rata-rata poin *pre-test* yang didapatkan peserta menunjukkan bahwa indikator B menjadi yang terendah dan indikator E menjadi yang tertinggi. Indikator B yang membahas mengenai dasar pengambilan keputusan akan menjadi topik utama yang dibahas pada sosialisasi, diikuti topik sadar akan pentingnya hak pilih, kemampuan melawan berita hoax, platform politik, dan prosedur dan tata cara pemilu 2024.



**Gambar 2.** Hasil Rata-Rata Poin yang Didapatkan Peserta Selama *Pre-test*

## 2. Sosialisasi

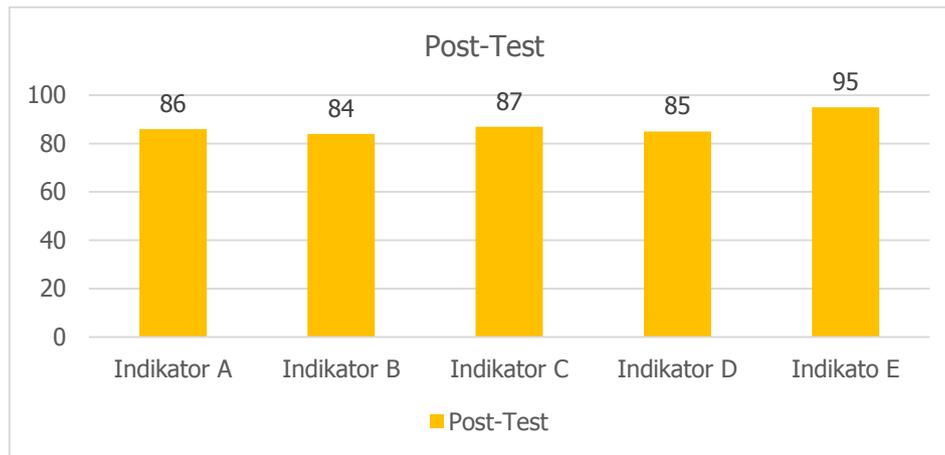
Pada tahap kedua dilakukan sosialisasi kepada seluruh peserta mengenai pentingnya menjadi pemilih cerdas pada pemilu 2024. Pemaparan materi sosialisasi disampaikan oleh Ketua KPPS bersama dengan mahasiswa Universitas Pendidikan Nasional. Materi yang disampaikan berkaitan dengan 5 indikator pemilih cerdas, yaitu dasar pengambilan keputusan, sadar akan pentingnya hak pilih, kemampuan melawan berita hoax, platform politik, dan prosedur dan tata cara pemilu 2024. Setelah menyampaikan pemaparan materi, diadakan sesi tanya jawab untuk memperkuat pemahaman peserta sosialisasi. Kegiatan sosialisasi ini dapat dilihat pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Kegiatan Sosialisasi di Banjar Tegal Dukuh Anyar

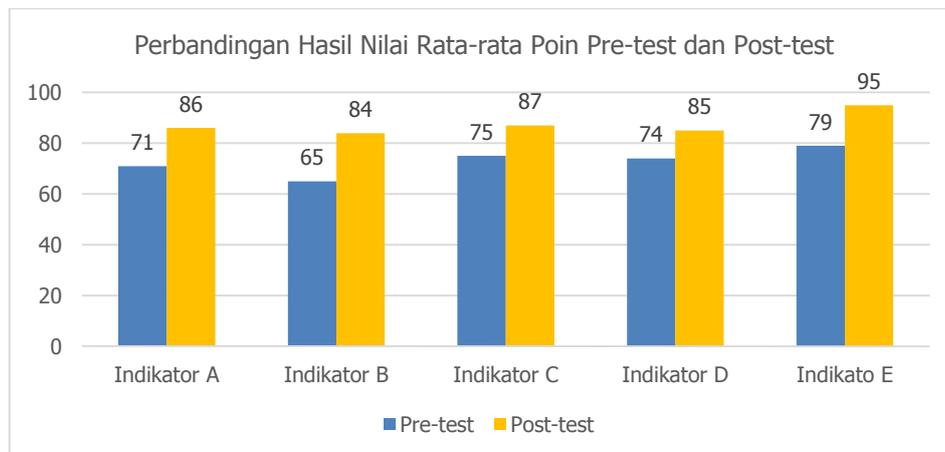
## 3. *Post-test*

Pada tahap ketiga dilakukan *post-test*, yaitu seluruh peserta kembali dibagikan kuesioner yang sama dengan *pre-test* untuk melihat efektivitas pelaksanaan sosialisasi dalam meningkatkan pengetahuan dan informasi mengenai politik, meningkatkan kemampuan untuk menyaring informasi, serta menumbuhkan kesadaran masyarakat menjadi pemilih cerdas pada Pemilu 2024. Hasil rata-rata poin yang didapatkan peserta selama *post-test* pada masing-masing indikator dapat dilihat pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Hasil Rata-Rata Poin yang Didapatkan Peserta Selama *Post-test*

Berdasarkan hasil rata-rata poin *post-test* yang didapatkan peserta menunjukkan peningkatan di setiap indikator kuesioner. Hal ini dapat menunjukkan bahwa keberhasilan efektivitas pelaksanaan sosialisasi dalam meningkatkan pengetahuan dan informasi mengenai politik, meningkatkan kemampuan untuk menyaring informasi, serta menumbuhkan kesadaran masyarakat menjadi pemilih cerdas pada Pemilu 2024. Perbandingan hasil nilai rata-rata poin *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada gambar 5.



**Gambar 5.** Perbandingan Hasil Nilai Rata-Rata Poin *Pre-test* dan *Post-test*

Berdasarkan perbandingan hasil nilai rata-rata poin *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman peserta pada indikator A sebesar 15%, indikator B sebesar 19%, indikator C sebesar 12%, indikator D sebesar 11%, dan indikator E sebesar 16%.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan sosialisasi pemilih cerdas kepada masyarakat peserta pemilu 2024 di Banjar Tegal Dukuh Anyar dengan metode pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* menghasilkan masyarakat pemilih cerdas pada Pemilu 2024. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata dari peserta sosialisasi sebesar 14,6% pada setiap indikator. Peningkatan ini secara tidak langsung akan memperkuat demokrasi di tingkat lokal. Apabila sosialisasi dilakukan di setiap banjar atau desa di Indonesia, diharapkan juga dapat meningkatkan kualitas anggota legislatif dan eksekutif yang terpilih pada pemilu selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agarina, M., Sutedi, S., Karim, A. S., & Maulana, M. R. F. (2023). Menangkal Hoax dengan Literasi Digital bagi Masyarakat Desa Jati Indah. *NEAR: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 133-137.
- Andari, I. A. M. Y., & Wiguna, I. B. A. A. (2023). Pembelajaran Komunikasi Politik Menyambut Pemilihan Umum Serentak di Indonesia. *Sadharananikarana: Jurnal Ilmiah Komunikasi Hindu*, 5(1), 840-853.
- Husna, M. F., Novita, T. R., & Saragih, A. (2023). Sosialisasi Literasi Teknologi Digital untuk Menghindari Hoaks pada Media Sosial di Yayasan Pendidikan Hafnan Simbolon Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 112-121.
- Kewo, C., Motos, R., & Marunduh, A. P. (2023). Sosialisasi Peningkatan Literasi Keuangan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Kelurahan Sagerat Kota Bitung. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 2785-2790.
- Kumara, I. N. I., Jaya, N. M., Bagus, I., & Adnyana, P. (2022). *Upaya Dan Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Pada Pembuatan Izin Mendirikan Bangunan Di Kabupaten Badung*. 10(2), 127-132
- Muhammad, K., Firdaus, S. U., & La Aci, M. H. (2023). Kebijakan Publik dan Politik Hukum: Membangun Demokrasi Berkelanjutan untuk Masyarakat. *Sovereignty*, 2(4), 354-368.
- Rosit, M., Handa, M. S., & Handayani, S. (2023). Penguatan Literasi Politik Warga Dalam Sistem Pemilu Proporsional Terbuka pada Pemilu 2024. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(5), 1078-1088.
- Siregar, H. M. C. B. (2024). Pengaruh Teknologi Informasi Pada Dunia Politik Dikalangan Masyarakat Sei Lapan Kab. Langkat. *Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2(1), 215-220.
- Suarsana, I. N. (2017). Lingkungan Hidup dan Kebudayaan Bali (Sebuah Deskripsi Tentang Perubahan). *Sunari Penjor*, 1(1), 53-64.
- Wantu, S. M., Mahmud, R., Monoarfa, R., & Nurdin, A. (2023). Penguatan Literasi Siswa Menjadi Pemilih Cerdas Menjelang Pemilu 2024 di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 2059-2067.
- Zulhidayat, M., Erdiansyah, E., Artina, D., Lestari, R., & Akmal, Z. (2024). Partisipasi Akademisi dalam Pencegahan Sengketa Proses Pemilihan Umum di Kabupaten Pelalawan. *DAS SEIN: Jurnal Pengabdian Hukum dan Humaniora*, 4(1), 34-44.